BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan permasalahan yang diteliti.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *komfaratif* atau perbandingan. Menggunakan analisis kuantitatif, penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2016, hlm. 7)

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Sungai Tabuk. Peneliti melakukan penelitian 1 Kelurahan dan 3 Desa, yaitu Keluarahan Sungai Lulut, Desa Sungai Tabuk Kota, Desa Pematang panjang, Desa Gudang Hirang. Alasan memilih lokasi tersebut karena tempat yang stategis untuk diteliti, merupakan pusat pengusaha beras dengan banyaknya lahan pertanian di Kecamatan Sungai Tabuk dan terdapat banyak pabrik penggilingan padi. Daerah yang dipilih tersebut,

diharapkan dapat memberikan informasi lebih akurat mengenai preferensi pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variable yang diteliti. (Sugiyono, 2010, hlm. 7). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk Khususnya Kelurahan Sungai Lulut, Desa Pematang Panjang, Desa Sungai Tabuk Kota dan Desa Gudang Hirang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah Preferensi pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2016, hlm. 80).

The collection, or set, of all individuals, objects, or measure ment whose properties are being studied. (A.Lind,et al, 2004, hlm. 102).

Koleksi atau set,semua individu, objek atau ukuran yang sifatnya dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha beras yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk khususnya Kelurahan Sungai Lulut, Desa Pematang Panjang, Desa Sungai Tabuk Kota, Desa Gudang Hirang.

2. Sampel

A sample is a subset or a population or public. (Attimorebet.al, 2004, p. 102).

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi atau publik.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang snagat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2016, hlm. 85).

Apabila jumlah dari populasi yang diteliti kurang dari 100, maka populasi diteliti seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi yang kurang dari 100 tidak menggunakan sampel, dengan maksud membuat generelisasi yang tingkat kesalahannya kecil. (Arikunto, 1998: hlm. 134).

Sehingga dalam penelitian ini jumlah populasi keseluruham pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk 1 Kelurahan dan 3 Desa sebanyak 30 pengusaha beras yang di jadikan responden. Kelurahan Sungai Lulut 11

responden, Desa Pematang Panjang 6 responden, Desa Sungai Tabuk Kota 5 responden, Desa Gudang Hirang 8 responden.

Pengusaha beras yang menjadi responden disini adalah pengusaha beras yang menjadi nasabah/ non nasabah yang berminat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah atau pada Konvensional. Apabila responden menjadi nasabah pada Bank Konvensional maka angket yang dibagikan angket preferensi Bank Konvensional dan apabila responden menjadi nasabah pada Bank Syariah maka angket yang dibagikan angket preferensi Bank Syariah. Jika pengusaha beras yang tidak menjadi nasabah pada Bank Syariah dan Bank Konvensional maka pengusaha beras yang berminat menjadi nasabah Bank Konvensional akan diberikan angket preferensi Bank Konvensional dan apabila pengusaha beras yang berminat menjadi nasabah Bank Syariah akan diberikan angket preferensi Bank Syariah.

Jadi, jumlah pengusaha beras yang menjadi responden sebanyak 30 responden untuk mengetahui preferensi pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk khususnya Kelurahan Sungai Lulut, Desa Pematang Panjang, Desa Sungai Tabuk Kota dan desa Gudang Hirang terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumber utama, yang secara teknis penelitian disebut responden. (Jonathan

Sarwono dkk, 2008, hlm. 154). Data primer ini di peroleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. (Bugin, 2006, hlm. 122). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi buku-buku, penelitian terdahulu, dan internet yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan responden adalah pihak yang terlibat langsung dalam kasus penelitian yakni, pengusaha beras yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk khususnya Kelurahan Sungai Lulut, Desa Pematang Panjang, Desa Sungai Tabuk Kota dan Desa Gudang Hirang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang ingin diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data dan disini penulis akan melakukan pengumpulan datanya dengan cara menyebar kuesioner atau angket dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden. (Muhaimin, 2010, hlm. 91).

Kuesioner penelitian ini disebarkan kepada responden pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk khususnya Kelurahan Sungai Lulut, Desa Pematang Panjang, Desa Sungai Tabuk Kota dan Desa Gudang Hirang.

F. Desain Pengukuran

Skala pengukuran yang berbentuk Semantic Defferiansial yang dikembangkan oleh Osgood. Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban *"sangat positifnya"*terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang *"sangat negatif"* terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dipunyai oleh seseorang. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban yang positif sampai dengan yang negatif. Hal ini tergantung pada persepsi responden kepada yang dinilai. (Sugiyono, 2016, hlm. 80)

Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti penilaian responden terhadap variabel penelitian sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban 3 berarti netral dan bila memberi jawaban angka 1, maka penilaian responden terhadap variabel penelitian sangat negatif.

G. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah angket/kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu dengan memberikan

pertanyaan/pernyataan tertulis dengan responden yang jawaban-jawabannya dicantumkan untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk memeperoleh data dari responden.

Variabel penelitian disini terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pengusaha beras dikecamatan sungai tabuk, meliputi produk, harga, promosi, tempat. Faktor-faktor tersebut kemudian diuraikan menjadi dimensi-dimensi yang dijadikan sebagai pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk mengetahui preferensi pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional. Jawaban responden akan dikumpulkan dan dibandingkan untuk mengetahui perberdaan preferensi pengusaha beras apakah terdapat perbedaan atau tidak.

Adapun variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini, adalah:

Tabel 2.0. Indikator

Variabel	Indikator	Skala
Produk	1. Perkenalan produk 2. Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat 3. Kepercayaan terhadap produk	Semantic Defferiansial
Harga	1. Keuntungan/margin 2. Beban pembiayaan/ bunga 3. Biaya transaksi	Semantic Defferiansial
Promosi	1. Ketertarikan 2. Penyampaian promosi 3. Sasaran	Semantic Defferiansial

Tempat	1. Keterjangkauan 2. Kantor cabang 3. Sarana dan prasarana	Semantic Defferiansial
Preferensi	1. Pilihan 2. Kepuasan 3. Prioritas	Semantic Defferiansial
Agamis	1. Riba 2. Spekulasi 3. Ketidakjelasan Produk	Semantic Defferiansial

Sumber: (Kotler & Amstrong, 1997, hlm. 340)

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakuklan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, memeriksa data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
2. *Coding*, memberikan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam computer.
3. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dengan kode yang telah dibuat.

4. Membuat tabulasi data, membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dihitung dengan menggunakan computer.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows.* Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dari pada responden dan dinyatakan dalam bentuk tabulasi data. Dalam penelitian ini analisis bersasarkan uraian hasil jawaban dari responden mengisi angket yang telah dibagikan kepada pengusaha beras.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah analisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Dalam penelitian ini analisis statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rerata preferensi pengusaha beras dikecamatan su ngai tabuk terhadap bank syariah dan bank konvensional. Digunakan analisis uji t- tidak

berpasangan atau *independent sample t-test.* Uji t- tidak berpasangan harus memenuhi syarat uji normalitas dan uji kesamaan varians.

a. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukuran mengukur suatu data. Tujuan dari pengukuran validitas untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagi nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini adalah jumlah sampel. Data diolah menggunakan SPSS 22 *for windows.*

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Iji reliabilitas hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid didapat melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha

$$r_n = \left\{\frac{k}{k-1}\right\}\left\{\left\{\frac{1-\sum\sigma 2i}{\sigma^2 t}\right\}\right\}$$

Keterangan

r_n = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma 2i$ = Jumlah variasi butir

$\sigma^2 t$ = Variasi total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir jika alpha > 0,60 maka reliable. (V. Wiratma Sujarweni, 2015. Hlm. 192) Data diolah menggunakan SPSS 22 *For windows.*

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah Sig>0.05 maka data distribusi normal dan jika Sig<0,05 maka data tidak terdistribusi normal. (Sumardi Suryabrata, 2010, hlm. 60)

Uji normalitas atau *test of normality* adalah untuk menguji apakah distributi dat normal atau tidak. Jika sampel > 50 maka dipilih hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Namun jika sampel < 50 maka dipilih hasil uji Shapiro-Wilk.

d. Uji Kesamaan Varians

Uji kesamaan varians tidak menjadi syarat mutlak untuk variabel dua kelompok tidak berpasangan, ketentuan uji varians adalah jika nilap p *(sig)* > 0,05, maka varians sama dan hasil uji t- pilih baris pertama *(equal variances assumed).* Jika nilai p *(sig)* < 0,05, maka varians tidak sama, sehingga hasil uji t- yang dipilih a dalah baris kedua *equal variances not assumed).* Setelah kedua syarat terpenuhi maka selanjutnya adalah membaca hasil uji independent sample

t-test dimana ketentuan p (sig) < 0,05 maka Ho p > 0,05 maka Ho diterima. Nilai dari p (*sig 2 talled),* apabila p < 0,05 maka ada perbedaan pada taraf signifikan 5%, p < 0,01 maka ada perbedaan pada taraf signifikan 1%, dan apabila p > 0,05 maka tidak ada perbedaan. Perhitungan uji independent sample t-test dengan menggunakan program SPSS 22 for windows.